

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin**Volume 2, Nomor 11, December 2024, P. 1049-1052**E-ISSN: [2986-6340](#)

Licenced by CC BY-SA 4.0

DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.14886649>

Hubungan Sikap dan Pengetahuan Dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Masyarakat Komplek Villa Sukarama di Kelurahan Sukajaya Sukarama Palembang

Leni Novianti

Dosen Tetap D III Refraksi Optisi Universitas Kader Bangsa

Email: noviantileni71@gmail.com**Abstrak**

Perilaku Hidup bersih dan sehat (PHBS) adalah dasar pencegahan manusia dari berbagai penyakit Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan sikap dan Pengetahuan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Masyarakat komplek villa sukarama kelurahan sukajaya kecamatan sukarama palembang. Jenis penelitian adalah penelitian survey analitik dengan pendekatan cross Sectional. Populasi penelitian berjumlah 92 KK .Analisa data menggunakan analisa univariat dan bivariat dengan menggunakan uji Chi square (batas kemaknaan $\alpha = 0,05$) untuk melihat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Untuk sikap diperoleh nilai p Value sebesar 0,031 ini menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara sikap dengan perilaku hidup bersih dan sehat. untuk pengetahuan di peroleh p value 0.011 ini menunjukkan adanya hubungan bermakna pengetahuan dengan perilaku hidup bersih dan sehat ,artinya variabel sikap dan pengetahuan terbukti memiliki hubungan bermakna dengan perilaku hidup bersih dan sehat masyarakat komplek villa sukarama kelurahan sukajaya kecamatan sukarama palembang.

Kata Kunci : sikap, pengetahuan dan perilaku hidup bersih dan sehat.

Abstract

In essence, a clean and healthy lifestyle is basic for preventing humans from various disease. This study aims to determine the relationship between attitude and knowledge with healthy living behavior in the community of komp. Villa sukarama sukajaya sukarama district, palembang. Research is an analytic survey with a cross sectional approach. Population was 92 households. The Analysis was obtained univariate analysis and bivariate analysis with the correlation in two used was chi square ($\alpha = 0,05$) to see relationship between the independent and dependent Variable. The results of variabel attitude of chi square test 0,031 and knowledge of chi square 0,011. All of them a meaningful relation ship to clean and healthy living behavior in the community of komp. Villa sukarama sukajaya district palembang.

Keywords: Attitude, knowledge and clean and healthy behavior

Article Info

Received date: 19 November 2024

Revised date: 27 November 2024

Accepted date: 10 December 2024

PENDAHULUAN

Perilaku Hidup bersih dan sehat (PHBS) adalah upaya untuk memberikan pelajaran agar masyarakat dapat menerapkan cara kebiasaan hidup sehat dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan dalam tatanan rumah tangga atau lingkungan Masyarakat. (Kemenkes RI.)

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat adalah keadaan individu dalam rumah tangga (masyarakat) Indonesia yang telah melaksanakan PHBS dalam rangka mencegah timbulnya penyakit, menanggulangi penyakit dan masalah – masalah kesehatan lainnya, meningkatkan derajat kesehatan, memanfaatkan pelayanan kesehatan, mengembangkan dan menyelenggarakan upaya kesehatan bersumber dari masyarakat. Hingga Saat Ini. Perilaku Hidup bersih dan sehat merupakan salah satu masalah kesehatan yang menjadi perhatian dari pemerintah, dikarenakan PHBS merupakan salah satu tolak ukur dalam pencapaian derajat kesehatan Masyarakat.

WHO menyatakan setiap tahunnya sekitar 2,2 juta orang di Negara- negara berkembang terutama anak – anak meninggal dunia akibat berbagai penyakit yang disebabkan oleh kurangnya air minum yang aman, sanitasi, kebiasaan merokok di tempat umum dan hygiene yang buruk. Sementara itu terdapat bukti bahwa pelayanan sanitasi yang memadai, persediaan air yang aman, sistem

pembuangan sampah, serta pendidikan hygiene dapat menekan angka kematian akibat diare sampai 65% serta penyakit lain sebanyak 26 %.

Data dari Germas (gerakan Masyarakat sehat) yang memiliki kebijakan PHBS secara nasional pada tahun 2017 yaitu 60,86% sudah mencapai target sebanyak 9 Propinsi dengan capaian 100% pelaksanaannya yaitu Sulawesi Barat, Gorontalo, Bali, DIY, Jawa Tengah, DKI Jakarta, Kepulauan Riau dan Bengkulu.

Target persentase capaian PHBS di Sumatera Selatan baru mencapai 48% angka ini jauh di bawah target Palembang sehat sebesar 60% (Dinkes Sumsel).

Banyak faktor yang berpengaruh terhadap Perilaku hidup bersih dan sehat antara lain Sikap dan pengetahuan individu dalam penerapan perilaku hidup bersih dan sehat di masyarakat. Peran Masyarakat di harapkan ikut berperan aktif didalam penerapan PHBS di lingkungannya, antara lain membuang sampah pada tempatnya, tidak merokok di sembarang tempat, tidak meludah sembarangan, mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, menggunakan Jamban dll.

Sikap adalah sesuatu yang memiliki kecenderungan dalam memberikan respon baik respon positif maupun respon negatif terhadap objek ataupun pada situasi tertentu. Sikap seseorang dapat berubah ketika mereka mendapat tambahan informasi mengenai suatu objek tertentu (Notoatmodjo, 2010). Sikap sendiri bisa dinilai secara langsung maupun tidak langsung. Penilaian Sikap merupakan respon mengenai objek tertentu (Notoatmodjo, 2012). Penelitian yang dilakukan di kabupaten Sintang terdapat hubungan antara sikap dengan penerapan PHBS pada siswa SD Negeri 25 (Irma, 2015). Hasil penelitian yang dilakukan di Bekasi Utara juga menyatakan ada hubungan antara sikap dengan PHBS pada ibu Rumah Tangga

(Rayhana, 2016).

Pengetahuan yang dimiliki seseorang cenderung akan mempengaruhi adanya perubahan perilaku didalam diri individu. Perubahan dalam individu adalah perubahan yang sejalan dengan unsur kesehatan yang di sebabkan beberapa Faktor.

Pengetahuan biasanya berasal dari pengalaman pribadi secara langsung maupun berasal dari pengalaman orang lain. Kegiatan peningkatan pengetahuan terutama mengenai bidang kesehatan bertujuan untuk mencapai perubahan perilaku pada diri sendiri, keluarga dan masyarakat dalam kegiatan untuk meningkatkan derajat kesehatan yang optimal (Notoatmodjo). Pengetahuan pada dasarnya merupakan pedoman dalam membentuk suatu tindakan seseorang over behavior (Maulana, 2009). Hal ini sejalan dengan penelitian saibaka tahun 2016 di kota Manado dimana tindakan yang dilandasi oleh unsur pengetahuan akan lebih awet atau kekal di bandingkan dengan tindakan yang tidak dilandasi oleh pengetahuan. Tingkat pengetahuan dapat berpengaruh terhadap sikap dan perilaku Seseorang (Achmadi, 2013).

Hasil penelitian yang dilakukan di kabupaten Pati oleh Raharjo, 2014 menyebutkan terdapat hubungan pengetahuan dengan penerapan PHBS. Demikian pula hasil penelitian di Sumatera Barat terdapat hubungan antara pengetahuan dengan PHBS pada masyarakat (Yulida, 2016)

Dengan memperhatikan data – data tersebut, maka dilakukan penelitian mengenai Hubungan Sikap dan Pengetahuan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Masyarakat di Komplek Villa Sukrame Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukrame Palembang.

METODE PENELITIAN

Desain dan Sampel Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian survey Analitik dengan menggunakan metode pendekatan cross Sectional. Sampel dalam penelitian ini adalah semua Kepala Keluarga/KK yang berada di komplek Villa Sukrame kelurahan sukajaya kecamatan sukrame sebanyak 92 Kepala Keluarga hal ini berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto “bahwa apabila populasi < 100 maka seluruh populasi dijadikan sampel. Dengan kriteria Inklusi semua kepala keluarga yang berada di wilayah penelitian bersedia untuk menjadi responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dianalisis dan diinterpretasikan untuk menguji hipotesis yang diajukan dengan menggunakan program komputerisasi.

Dalam penelitian ini analisis Univariat di gunakan untuk memperoleh gambaran distribusi frekuensi persentase semua variabel penelitian Yaitu Variabel independen maupun variabel dependen.

Analisis bivariat dalam penelitian ini untuk menganalisis variabel independen dan variabel dependen, untuk melihat kemaknaan hubungan variabel independen dan variabel dependen dengan

menggunakan *Chi Square* dengan tingkat kemaknaan 0,05. Dasar pengambilan keputusan penerimaan hipotesis berdasarkan tingkat signifikan (nilai α) sebesar 95%.

Hasil Analisis data Univariat

Tabel. 1
Distribusi Frekuensi Variabel independen dan dependen

Variabel	Jumlah	Presentase (%)
Sikap negatif	42	45,7
positif	50	54,3
	92	100
Pengetahuan Kurang	44	47,8
Baik	48	52,2
	92	100
PHBS Kurang Baik	43	46,7
Baik	49	53,3
Jumlah	92	100

Berdasarkan Tabel 1 didapatkan untuk variabel independen dari 92 responden yang bersikap negatif sebanyak 42 responden (45,7%) sedangkan yang bersifat positif ada 50 Responden (54,3 %), 92 responden yang pengetahuannya kurang sebanyak 44 responden (47,8%) sedangkan yang pengetahuannya baik ada 48 Responden (53,3 %), untuk Variabel PHBS kurang baik ada 43 Responden (46,7 %) sedangkan yang PHBS baik ada 49 Responden atau 53,3 %

Hasil Analisis data Bivariat

Tabel. 2
Sikap , pengetahuan dengan PHBS

Variabel	PHBS				Jumlah		P Value	OR
	Kurang		Baik					
	n	%	N	%	N	%		
Sikap negatif positif	14	33,3	28	66,7	42	100	0,031	0,362
	29	58	21	42	50	100		
		43		49		92		
Pengetahuan Kurang Baik	14	31,8	30	68,2	44	100	0,011	0,306
	29	60,4	19	39,6	48	100		
Total	43		49		92			

Berdasarkan Tabel. 2 untuk variabel sikap didapat *p* value sebesar 0,031 lebih kecil dari $\alpha=0,05$ maka dapat disimpulkan ada hubungan yang bermakna antara sikap dengan perilaku hidup bersih dan sehat sehingga hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara sikap dan perilaku hidup bersih dan sehat terbukti secara statistik, dengan OR 0,362 menunjukkan bahwa responden yang bersikap positif memiliki kecenderungan 0,362 kali berpeluang untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Kanro, 2017 yang mengatakan ada hubungan antara sikap dengan PHBS dengan ibu Rumah Tangga.

untuk variabel pengetahuan didapat *p* value sebesar 0,011 lebih kecil dari $\alpha=0,05$ maka dapat disimpulkan ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan perilaku hidup bersih dan sehat sehingga hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara pengetahuan dan perilaku hidup bersih dan sehat terbukti secara statistik, dengan OR 0,306 menunjukkan bahwa responden yang berpengetahuan baik memiliki kecenderungan 0,306 kali berpeluang untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat hasil penelitian ini sejalan penelitian yang dilakukan di kabupaten Pati oleh Raharjo, 2014 menyebutkan terdapat hubungan pengetahuan dengan penerapan PHBS. Demikian pula hasil penelitian di Sumatera Barat terdapat hubungan antara pengetahuan dengan PHBS pada masyarakat (Yulinda, 2016)

SIMPULAN

1. Ada hubungan bermakna antara sikap dan perilaku hidup bersih dan sehat di Komplek Villa Sukarame kelurahan sukajaya kecamatan sukarame Palembang
2. Ada hubungan bermakna antara pengetahuan dengan perilaku hidup bersih dan sehat di komplek Villa sukarame kelurahan sukajaya kecamatan sukarame Palembang.

SARAN

1. Petugas kesehatan agar lebih optimal dalam memberikan penyuluhan tentang Perilaku hidup bersih dan sehat di wilayah kerjanya
2. Instansi terkait agar meningkatkan peran serta lurah dan RT setempat untuk ikut berperan dalam Penerapan hidup bersih dan sehat di wilayah Kerjanya.

REFERENSI

- Achmadi, 2015 *kesehatan masyarakat* .dan pengantar aplikasi. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Arikunto, S, 2020, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Mutiara Sumber Widya.
- Kanro, R. 2017 Faktor- faktor yang berhubungan dengan PHBS pada anak usia sekolah Dasar Negeri 08 Moramo Utara, jurnal Ilmiah mahasiswa kesehatan Masyarakat, Kemenkes RI 2015 Profil kesehatan Indonesia
- Kweruh H 2016 Hubungan jenis kelamin, pengetahuan, sikap dan peran guru dengan PHBS di kabupaten sintang, jurnal wawasan kesehatan
- Maulana (2009) promosi kesehatan
- Notoatmojo 2016 promosi kesehatan dan Ilmu Perilaku
- Raharjo A 2014 Penerapan PHBS membuang sampah pada tempatnya Jurnal Ilmu kesehatan Masyarakat
- Rayhana 2016 Hubungan karakteristik, pengetahuan dan PHBS pada ibu Rumah Tangga di kelurahan bekasi, jurnal kedokteran dan kesehatan.
- Yulinda 2016 Perilaku masyarakat Membuang sampah dialiran sungai Batang bekarek Padang, jurnal berita Kedokteran Masyarakat.